

PEMBINAAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN BUMDesa MUNCUL SARI AJI DESA SUDAJI, KECAMATAN SAWAN, KABUPATEN BULELENG

K. Gunawan¹, G. M. Metera¹, N. Suandana¹, N. K. A. Mekarsari¹, M. Madiarsa¹, N. P. S. Wati¹,
G. Arnawa¹, D. N. Artajiwa¹, G. Suardana¹, N. Resmi¹

ABSTRAK

PKM BUMDesa Muncul Sari Aji didasari pemikiran bahwa Tata kelola usaha Simpan pinjam, pertokoan, pasar desa, air desa dan Hutan rakyat belum terlaksana dengan baik disebabkan oleh keterbatasan Sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang dimiliki. Solusi yang ditawarkan adalah : 1). Melakukan pelatihan dan pendampingan pengurus dalam bidang akuntansi; 2) Melakukan pelatihan manajemen usaha yang meliputi : Manajemen personalia, Manajemen pemasaran dan manajemen Keuangan. Target luaran yang akan dihasilkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah : 1). Tatakelola BUMDesa Muncul Sari Aji dengan menggunakan Sistem Akuntansi bagi pembukuan yang sehari hari dilakukan; 2). BUMDesa Muncul Sari Aji memiliki tata kelola personalia, mampu memasarkan produk yang dijual dan perencanaan bidang keuangan yang baik. Rencana Kegiatan yang akan dilakukan meliputi : 1). Komunikasi, koordinasi dan Penyampaian rencana Aksi Tim Pengabdian Masyarakat; 2). Pelatihan dan pendampingan Pengurus dalam pembuatan laporan Keuangan dengan sistem akuntansi terhadap semua jenis usaha; 3). Pelatihan Pengurus dalam Pemasaran Produk; 4). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen dalam Manajemen Keuangan; 5). Monitoring, Penyusunan laporan dan Pembuatan Artikel. Setelah diberikan Pelatihan Akuntansi Simpan Pinjam dan Pelatihan Manajemen Usaha (Personalialia, Pemasaran dan Keuangan) serta pendampingan selama dua bulan, kini para pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji memiliki keterampilan bidang akuntansi Simpan Pinjam dan keterampilan dalam Manajemen personalialia, Pemasaran, produksi dan Keuangan.

Kata kunci: BUMDes, Muncul Sari Aji, Laporan keuangan, Manajemen Usaha

ABSTRACT

PKM BUMDes Muncul Sari Aji is based on the idea that the management of savings and loans, shops, village markets, village water, and community forests has not been appropriately implemented due to limited human resources and facilities and infrastructure owned. The solutions offered are 1). Conducting training and assistance for management in accounting; 2) Conduct business management training, including Personnel Management, Marketing Management, and Financial Management. The output targets that will be produced through this community service program are 1). The management of the BUMDes of Muncul Sari Aji using the Accounting System for daily bookkeeping; 2). The BUMDes of Muncul Sari Aji has personnel management, can market the products it sells, and has good financial planning. The planned activities to be carried out include 1). Communication, coordination, and delivery of Community Service Team Action plans; 2). Management training and assistance in preparing financial reports with an accounting system for all types of businesses; 3). Management Training in Product Marketing; 4). Management Training and Assistance in Financial Management; 5). Monitoring, Reporting, and Article Creation. After being given Savings and Loan Accounting Training and Business Management Training (Personnel, Marketing, and Finance) and two months of mentoring, the BUMDes managers of Muncul Sari Aji have skills in Savings and Loan accounting and skills in Personnel Management, Marketing, Production, and Finance.

Keywords: BUMDes, Muncul Sari Aji, Financial Reports, Business Management

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panji Sakti

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji telah berdiri sejak tahun 2012 dengan sumber modal awal dari Program Gerakan Pembangunan Desa Terpadu (Gerbangsadu) sebesar Rp.800.000.000,00. Sejak berdirinya BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji melaksanakan 5 jenis usaha antara lain : Simpan Pinjam, Pertokoan, Pasar Desa, Air Desa dan Hutan Rakyat.

Payung Hukum bagi terbentuknya BUMDesa adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDesa dan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2006 tentang Keuangan Desa dan Perencanaan Pembangunan Desa. Pasal 11 ayat (1) Permendagri tersebut menyatakan syarat pengelolaan sebuah BUMDesa meliputi 5 hal antara lain : 1) pengurus yang berpengalaman dan atau profesional; 2) mendapat pembinaan manajemen; 3) mendapat pengawasan secara internal maupun eksternal; 4) menganut prinsip transparansi, akuntabel, dapat dipercaya, dan rasional; 5) melayani kebutuhan masyarakat dengan baik dan adil.

Dilihat dari potensi Desa sebenarnya Desa Sudaji memiliki prospek yang cerah karena didukung jumlah rumah tangga mencapai 2.883 RT dengan 9950 penduduk (Profil desa Sudaji, 2018), sehingga terdapat ketersediaan konsumen yang melimpah Bagi BUMDesa Muncul Sari Aji.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa tata kelola BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji masih jauh dari ketentuan yang seharusnya. Permasalahan yang diperoleh adalah Tata kelola usaha Simpan pinjam, pertokoan, pasar desa, air desa dan Hutan rakyat belum bagus. Kegiatan simpan pinjam yang memerlukan dukungan akuntansi belum dilakukan dengan baik. Proses Pencatatan, penggolongan, Peringkasan, Pelaporan dan Penginterpretasian belum berjalan. Pencatatan transaksi dilakukan dalam lembaran kertas yang menyebabkan ada beban kerja tambahan dimana pengurus melakukan rekapitulasi yang memakan waktu lama. Kelemahan sistem ini adalah tidak bisa merespon cepat permintaan nasabah. Misalnya Nasabah yang menanyakan saldo akhir atas pinjamannya pengurus tidak bisa memberi jawaban secara langsung sisa pinjamannya karena harus membongkar file penyimpanan berkas. Hasil pemantauan juga menyebabkan kualitas kerja kurang baik yang menyebabkan nasabah sering kecewa, kuantitas kerja kurang optimal antara lain pengurus terpaksa kerja lembur yang memerlukan biaya tambahan. Kegiatan Pertokoan berlangsung kurang baik. Hal ini terlihat dari produk yang dipajang di bagian penjualan menumpuk dengan omset penjualan yang rendah.

Tata kelola air desa yang kurang baik. Hal ini nampak dari tidak berjalannya proses 3 K yang menjadi misi Bagian Air Desa Sudaji yang meliputi ketersediaan, keterjangkauan dan keberlanjutan. Debit Air masih kurang memadai dibandingkan kebutuhan masyarakat. Masih banyak masyarakat yang belum memperoleh aliran air dan tidak setiap hari air mengalir. Hal ini disebabkan oleh tata kelola air yang belum bagus.

Pengelolaan Pasar Desa yang belum optimal. Hal ini nampak bahwa Pasar Desa tidak dikelola langsung oleh BUMDes melainkan Pasar dijual melalui lelang kepada pihak anggota masyarakat yang berkeinginan mengelola pasar desa.

Pengelolaan Hutan rakyat belum optimal yang mana hutan milik wilayah Desa Sudaji yang telah memperoleh juara I tingkat nasional belum dikelola dengan baik sebagai sumber pendapatan sektor usaha pariwisata karena keterbatasan manajemen Sumber daya manusia BUMDesa.

Kelemahan tata kelola kegiatan BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji disebabkan oleh keterbatasan Sumber daya manusia dan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Jika hal ini dibiarkan akan menyebabkan akan semakin menurunnya Kinerja BUMDesa yang akan mengarah kepada kepailitan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas maka Tim PKM menemukan permasalahan yang dihadapi Mitra Kerja antara lain :

- 1) Masih rendahnya sistem akuntansi untuk mengelola simpan pinjam.
- 2) Masih rendahnya kualitas pengurus dalam bidang akuntansi yang menyebabkan pembukuan BUMDesa tidak tertata dengan baik.
- 3) Masih rendahnya kemampuan pengurus dalam tatakelola sumberdaya BUMDesa yang disebabkan kelemahan SDM pengurus.

1.3 Tujuan Program

Berangkat dari permasalahan yang dialami Mitra Kerja maka solusi yang ditawarkan dalam rangka memperbaiki kualitas pelayanan BUMDesa Muncul Sari Aji adalah :

- a. Melakukan pelatihan dan pendampingan pengurus dalam bidang akuntansi.
- b. Melakukan pelatihan manajemen usaha yang meliputi : Manajemen personalia, Manajemen pemasaran dan manajemen Keuangan.

1.4 Target Luaran dan Rencana kegiatan

Target luaran yang akan dihasilkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1) Tatakelola BUMDesa Muncul Sari Aji dengan menggunakan Sistem Akuntansi sesuai dengan pembukuan yang sehari hari dilakukan;
- 2) BUMDesa Muncul Sari Aji memiliki tata kelola personalia, mampu memasarkan produk yang dijual dan perencanaan bidang keuangan yang baik.

Rencana Kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

- 1) Komunikasi, koordinasi dan Penyampaian rencana Aksi Tim Pengabdian Masyarakat;
- 2) Pelatihan dan pendampingan Pengurus dalam pembuatan laporan Keuangan dengan sistem akuntansi terhadap semua jenis usaha;
- 3) Pelatihan Pengurus dalam Pemasaran Produk;
- 4) Pelatihan dan Pendampingan Manajemen dalam Manajemen Keuangan;
- 5) Monitoring, Penyusunan laporan dan Pembuatan Artikel.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk memberdayakan BUMDes dan Pengurus BUMDesa Muncul Sari Aji dilakukan dengan metode PALS (Participatory Action Learning System). Adapun prinsip dasar dari metode PALS adalah pemberdayaan dengan melibatkan pengurus BUMDesa Muncul Sari Aji dalam proses pelatihan secara aktif partisipatif dalam program aksi penerapan ipteks pengelolaan administrasi usaha melalui pengadopsian sistem akuntansi dan Manajemen usaha sehingga membentuk suatu sistem interaksi pembelajaran masyarakat secara partisipatif.

Adapun tahapan dan kegiatan meliputi 5 tahapan yang dapat dilihat dalam Tabel 1 bawah ini :

Tabel 1. Tahap Kegiatan dan Petugas yang terlibat

No	Tahapan	Kegiatan	Petugas
1	Persiapan	Komunikasi, Koordinasi dan Penyampaian rencana Aksi Tim Pengabdian Masyarakat	Ketua Tim
2	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan pendampingan Pengurus dalam pembuatan Laporan Keuangan terhadap semua jenis usaha	Dosen Akuntansi FE Unipas
3	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan Pendampingan Pengurus dalam tata kelola personalia	Dosen MSDM FE Unipas

4	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan Pendampingan Pengurus dalam bidang pemasaran	Dosen Manajemen Pemasaran FE Unipas
5	Pelatihan dan Pendampingan	Pelatihan dan Pendampingan Pengurus dalam tata kelola Keuangan	Dosen Manajemen Keuangan FE Unipas
6	Monitoring, Penyusunan Laporan dan Pembuatan Artikel untuk publikasi	Monitoring, Penyusunan laporan dan Pembuatan Artikel	LP2M UNIPAS dan Tim PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil yang dicapai

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Unipas yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik. Kegiatan Didukung oleh Tokoh-tokoh masyarakat Desa Sudaji serta Aparat Desa dan BPD (Badan Pemberdayaan Desa) Desa Sudaji. Dari Lingkungan Kampus Unipas juga mendukung dari sudut pendanaan dan pembinaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Panji Sakti.

Pelaksanaan program diawali dengan tahap persiapan, penyadaran, pengkapasitasan dan pelatihan, pembinaan, pendampingan, pelebagaan, dan evaluasi. Tahap persiapan telah dilaksanakan ketika praproposal secara in depth interview melalui observasi dan wawancara dengan pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji.



Gambar 1. Ceramah dan Pelatihan

Kegiatan penyadaran dilaksanakan diawal program setelah kegiatan yang diajukan disetujui LP2M Unipas. Kegiatan ini direalisasikan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juni 2021 dalam bentuk sosialisasi aktif bersama kelompok mitra yang didampingi oleh Ketua LPPM Universitas Panji Sakti, Kepala Desa Sudaji, BPD (Badan Pemberdayaan Desa) dan pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji keseluruhan peserta yang hadir sebanyak 29 orang.



Gambar 2. Strategi Pengembangan Produk dan Aplikasi Manajemen Keuangan

Antusiasme peserta nampak dari aktifnya diskusi pada sesi tanya jawab dan sangat tertarik dengan kegiatan sosialisasi, dimana kegiatan pelatihan akan meningkatkan keterampilan pengelola BUMDesa baik dari unsur pengawas maupun pengurus.

Peserta pelatihan menyadari kebermanfaatn dan potensi dari produk yang dihasilkan karena :

- 1) Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Keterampilan bidang Akuntansi yang diberikan akan dapat meningkatkan kemampuan tata Kelola pembukuan di lingkungan BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji. Melalui Kegiatan ini para pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan system akuntansi sehingga mampu membuat pembukuan BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji.
- 2) Keterampilan bidang Manajemen yang diberikan akan dapat memberikan pemahaman terhadap tata Kelola BUMDesa Muncul Sari Aji dalam bentuk Pengetahuan Manajemen Pemasaran, Personalia, Keuangan dan operasional. Melalui kegiatan ini para pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam memanage usahanya dalam bentuk kemampuan manajemen tata Kelola yang meliputi tata Kelola personalia, produksi dan pemasaran.

3.2 Pembahasan

Evaluasi pelaksanaan program merupakan evaluasi yang memantau setiap tahap kepada peserta pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh suatu pernyataan dimana pelaksanaan program strategis Pkm sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan tata Kelola yang tepat sasaran menjadikan peserta sangat antusias dan menginginkan kegiatan-kegiatan serupa di kemudian hari. Pernyataan tersebut turut diperkuat oleh rangkuman hasil penyebaran kuisisioner sebagai berikut.

Tabel 2. Respon Peserta Pelatihan

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Solusi mampu mengatasi permasalahan yang dialami kelompok mitra	23	4	2	0	0
2	Materi pelaksanaan program sangat jelas disampaikan tim PkM	25	2	2	0	0
3	Saya merasa puas terhadap materi yang disampaikan	27	2	2	0	0
4	Saya antusias dengan setiap tahap pelaksanaan program PkM	26	2	1	0	0
5	Solusi ini akan saya aplikasikan secara berkelanjutan	28	1	0	0	0
6	Tim PkM dengan cepat menanggapi respon peserta pelatihan	21	5	3	0	0

7	Saya sangat mendukung kegiatan-kegiatan serupa jika dilanjutkan	28	1	0	0	0
---	---	----	---	---	---	---

Program PkM mendapatkan respon positif dari kelompok mitra. Sebagian besar responden sangat setuju tentang kegiatan serupa yang tentunya sangat bermanfaat dalam tata Kelola BUMDesa Muncul Sari Aji. Solusi yang diberikan mampu mengkaver permasalahan inti yang dihadapi, sehingga kedepan pembukuan BUMDesa Muncul Sari Aji diharapkan lebih baik. Materi pelaksanaan mudah dipahami peserta pelatihan karena materi yang disampaikan tepat sasaran dan ada motivasi dalam diri peserta pelatihan untuk mau belajar. Pelaksanaan program-program PkM sangat didukung dan berharap setiap tahunnya terdapat kegiatan-kegiatan serupa secara berkelanjutan.

Peserta pelatihan sebagai sumber SDM dari kelompok mitra dievaluasi untuk menjamin keefktifan proses produksi. Tim PkM mengobservasi dengan indikator berupa antusiasme dan kemampuan. Hasil menunjukkan sebanyak 74,08% (20 peserta) memiliki antusiasme yang tinggi, 18,52% (5 peserta) memiliki antusiasme yang sedang, dan 7,42% (2 peserta) memiliki antusiasme yang rendah.

Keberlanjutan program sangat diharapkan oleh kelompok mitra yang diperoleh melalui hasil kuisioner yang disebarkan. Data menunjukkan 96,47% menyatakan bahwa sangat mendukung program PkM untuk dilanjutkan.

4. KESIMPULAN

Adapun dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Melalui Pembinaan dan Pendampingan bidang akuntansi Pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan sistem akuntansi sehingga mampu membuat pembukuan BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji.
- 2) Melalui Pembinaan dan Pendampingan bidang manajemen Pengelola BUMDesa Muncul Sari Aji Desa Sudaji memiliki kemampuan dalam memanage usahanya dalam bentuk kemampuan manajemen tata Kelola yang meliputi tata Kelola personalia, keuangan, produksi dan pemasaran.
- 3) Kegiatan PkM ini perlu dilakukan secara berkelanjutan khususnya dalam rangka pengembangan Organisasi BUMDesa Muncul Sari Aji.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P, 2004. Manajemen Bisnis, Penerbit Rineka Cipta, Semarang, Indonesia.
- Gunawan, Ketut, 2011. Manajemen BUMDes dalam rangka menekan Laju Urbanisasi, Widyatech Jurnal sains dan Teknologi, Singaraja Bali
- Halim, Abdul dan Syam Kusufi, 2012. Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2008. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Maryunani, 2008. Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa, Penerbit CV Pustaka Setia, Jakarta.
- Putra, A.S, 2015. Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa (Cetakan PE), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Jakarta..